

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan pencegahan risiko jatuh pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Hasil questioner tingkat pengetahuan perawat terhadap risiko jatuh didapatkan 54 (75,0%) orang dengan tingkat pengetahuan cukup.
2. Pelaksanaan preventif risiko jatuh dari 72 perawat didapatkan sebanyak 52 (72,2%) orang telah melakukan standar pencegahan risiko.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan pencegahan risiko jatuh dengan uji *contingency coefficient* dengan *p-value* 0,000 serta memiliki tingkat keeratan hubungan cukup kuat dengan nilai 0,491.

B. Saran

1. Bagi Perawat
Diharapkan bagi perawat Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia untuk menambah pengetahuan tentang risiko jatuh pasien serta upaya pelaksanaan pencegahan risiko jatuh salah satu upaya yakni dengan menambah pelatihan – pelatihan terkait pelaksanaan pencegahan risiko jatuh pada pasien , sehingga dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan dalam pemberian pelayanan ke pasien.
2. Bagi Kepala Ruang
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran dalam memberikan sosialisasi secara berkala pada staf perawat di unit dalam meningkatkan pemahaman serta pengaplikasian tatalaksana pencegahan pasien risiko jatuh.
3. Bagi Manajemen Rumah Sakit
Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kontribusi terkait evaluasi pemahaman perawat dalam melakukan tindakan pencegahan

pasien risiko jatuh dan mengupayakan pemberian pelatihan terkait tatalaksana pencegahan pasien risiko jatuh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa menggali terkait faktor apasaja yang menghambat perawat dalam melaksanakan tindakan pencegahan risiko jatuh.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA